

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu bahan rujukan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam meninjau penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan judul penelitian yang sama dengan judul penelitian penulis. Berikut beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan rujukan penulis dalam melakukan penelitian.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil	Metode
1	Nurul Fadli (2019)	Analisis Pengelolaan Keuangan Sekolah (Studi Kasus Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Kabupaten Bener Meriah)	Pengelolaan keuangan sekolah di SMA Negeri 1 Bandar juga dilakukan Perencanaan pengelolaan dana BOS, diawali dengan proses penyusunan RKAS dan penyusunan RAB. Setelah perencanaan dilakukan pula penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Pelaksanaan Penggunaan dan terakhir dilakukan pembukuan.	Kualitatif
2	Wardah Ges Alamudy (2018)	Analisis Pencatatan Akuntansi Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) (Studi Kasus Di Smk Negeri 1 Lunnyuk)	Proses pencatatan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Lunnyuk belum disusun sesuai dengan Juknis BOS SMK 2016 seperti yang seharusnya tersusun dalam format yang dianjurkan untuk RKAS, pembukuan, realisasi penggunaan dana tiap sumber dana, rekapitulasi realisasi penggunaan dana BOS SMK,	Deskriptif Kualitatif

			opname kas dan berita acara pemeriksaan kas, bukti pengeluaran, pelaporan. Menurut hasil penelitian penulis bahwa SMK Negeri 1 Lundyk hanya menyusun laporan pertanggungjawaban.	
3	Siti Uviyanti dan Bambang Agus Pramuka	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Bantuan Operasional Sekolah (Bos)	Pengoptimalan teknologi sistem informasi akuntansi SMK Swasta di Kabupaten Tegal dilihat dari hasil kuesioner yang sudah dibagikan semua sudah menerapkan teknologi sistem informasi akuntansi dengan melakukan pelaporan keuangan dana BOS yang terkomputernisasi adanya rekap realisasi penggunaan dana BOS dan buku pembantu pajak dana BOS yang berupa <i>file excel</i> sangat membantu dalam pembuatan laporan keuangan dana BOS.	Kuantitatif
4	Mita Andriyani (2019)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pengelolaan Dana Program Bantuan Operasional Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Karangasem Bali.	Berdasarkan evaluasi dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Karangasem Bali telah memiliki sistem informasi akuntansi atas dana BOS. Terbukti dengan adanya RKAS dan laporan pertanggungjawaban yang dibuat setiap semesternya. Evaluasi ini juga memberikan rekomendasi perbaikan prosedur agar berjalan dengan efektif dan efisien, karena dengan adanya evaluasi ini informasi yang nantinya dihasilkan dapat dipercaya dan memberikan indikasi tingkat keberhasilan pencapaian program.	Deskriptif Kualitatif

5	Cici Larasati Herliana (2018)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Di Sma Pgri Puri Kabupaten Mojokerto	SMA PGRI PURI telah memiliki sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional sekolah (BOS). Pelaksanaan rancangan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional (BOS) sudah baik, hanya saja belum terbentuk rancangan flowchart pada sistem informasi akuntansinya. Evaluasi sistem informasi akuntansi yang dihasilkan untuk membantu SMA PGRI PURI dengan membuat perancangan flowchart dan memperbaiki sistem informasi akuntansi agar sesuai dengan prinsip-prinsip dasar penerimaan dan pengeluaran kas dana bantuan operasional sekolah (BOS) sehingga tersedia informasi yang akurat dan cukup memadai sebagai pengendalian internal dalam laporan pertanggungjawaban. SMA PGRI Puri dalam unit tata usaha ada yang berperan satu orang yang memegang beberapa bagian dalam tata usaha, yakni administrasi guru, administrasi siswa dan operator sekolah.	Deskriptif Kualitatif
6	Jauharul Maknuna (2015)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Lembaga Pendidikan	Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan system informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas masih menggunakan sistem excell sebagai. Pengendalian internal dari penerimaan dan pengeluaran kas belum adanya perencanaan penerimaan dan pengeluaran	metode analisis deskriptif

			kas sesuai dengan rencana kerja tahunan. Perhitungan fisik dari saldo kas belum pernah dilakukan oleh karena belum dilakukannya audit pada system informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran.	
7	Rosita Dewi (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi Kasus Pada Sdn 012 Tanjung Gadai Kecamatan Tebing Tinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti)	SDN 012 Desa Tanjung Gadai telah memiliki sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS. Perencanaan RKAS disusun oleh tim manajemen sekolah untuk merencanakan anggaran biaya sekolah selama satu tahun. Anggaran disusun berdasarkan kumpulan kegiatan/kebutuhan dari guru dan karyaawan masing-masing bidang, dana BOS hanya dapat digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan dalam petunjuk teknis BOS Tahun 2017. Pelaksanaan rancangan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) sudah baik. Analisis sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas pada dana BOS sudah sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku dibuku panduan dana BOS.	Kualitatif
9	Deni Iskandar (2015)	Analysis Of Factors Affecting The Success Of The Application Of	<i>Management commitment and user competence affects the quality of accounting information system. The theories that already exist about accounting and management make more</i>	Kuantitatif

		Accounting Information System	<i>emphasized linkages, that the influence of Management commitment and user competence of the quality of accounting information systems. The results of the theoretical evidence from this study can be used to solve problems that occurs on the quality of accounting information systems. The quality of accounting information systems can be improved through management commitment and user competence.</i>	
12	Ahmad Al-Hiyar, Mohammed Hamood Hamood AL-Mashregy, Nik Kamariah Nik Mat, Jamal Mohammed esmail alekam (2013)	Factors that Affect Accounting Information System Implementation and Accounting Information Quality: A Survey in University Utara Malaysia	<i>The main findings indicate that there is significant relationship between management commitments, data quality and accounting information system. However, the relation is not significantly related to human resources. Furthermore, the relation between management commitment and data quality are not significantly related to accounting information quality but significantly related to accounting information system and human resources. The study recommends that comprehensive training program to get the sufficient knowledge in accounting information system implementation and the importance of data quality, furthermore, top management should support AIS implementation to get full benefit of accounting information system.</i>	Kuantitatif

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian terdahulu, banyak sekolah telah menerapkan sistem informasi akuntansi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan baik dan efektif. Dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa kesamaannya adalah penelitian bertema analisa sistem informasi dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada sebuah sekolah, meskipun pada penelitian (Faradila A. Salim 2015) yang meneliti bank, (Deni Iskandar 2015) yang meneliti perusahaan, dan (Ahmad Al-Hiyari, Mohammed Hamood Hamood AL-Mashregy, Nik Kamariah Nik Mat, dan Jamal Mohammed esmail alekam 2013) yang meneliti universitas di malaysia. Sedangkan perbedaan lain dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah pada waktu penelitian, objek penelitian, dan data yang digunakan sehingga mempengaruhi informasi yang dihasilkan.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

Informasi adalah perkara yang sangat penting bagi manajemen didalam membuat keputusan. Dan untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk pengguna, diperlukan suatu system informasi yang dapat memenuhi keinginan perusahaan atau organisasi itu sendiri. Dan dibawah ini akan dijelaskan beberapa pemahaman mengenai system informasi akuntansi menurut para ahli, adalah:

Menurut Susanto Azhar 2013:72, “sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau grub dari sub-sistem, untuk setiap komponen, baik secara fisik atau non fisik yang saling berkaitan satu sama lain dan berkerjasama secara selaras untuk mengola data transaksi yang berkaitan dengan masalah keungan menjadi informasi keungan”.

Menurut Mulyadi 2010:3, “sistem informasi akuntansi adalah organisasi dari kumpulan formulir, catatan dan laporan yang diproses dengan sedemikian rupa untuk

memberikan informasi mengenai keuangan untuk digunakan kemudian oleh pihak-pihak yang membutuhkan”.

Menurut Jogiyanto 2010:225, “sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang merekod dan melaporkan transaksi, aliran dana dalam organisasi, dan menghasilkan laporan keuangan”.

Menurut Bornar dan Hapwood pada Puspitawati dan Anggadini 2011:58, “sistem informasi akuntansi adalah sistem berbasis computer yang di rancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi, yang merangkum siklus pemrosesan akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi”.

Menurut Puspitawati dan Anggadini 2011:57, “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang diselaraskan untuk menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan sehingga dapat dengan mudah mengelolah perusahaan”.

Menurut Romney dan Steinbart 2018:10, “sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, produser, dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control internal serta langkah-langkah keamanan”.

Dapat disimpulkan bahwa, System Informasi akauntansi adalah system yang memeberikan informasi akuntansi, keuanganan dan kegiatan yang berfungsi dalam pengambilan suatu keputusan oleh pimpinan perusahaan atau organisasi.

2.2.1.1 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat 6 konsep sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart 2018:11, yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan system
2. Prosedur dan instruktur yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta keinginan bisnis.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Instruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk computer, perangkat perifera dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah system informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi system informasi akuntansi.

2.2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Unsur-unsur pokok sistem akuntansi menurut Mulyadi 2016:

a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, krena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam (didokumentasikan) di atas secarik kertas. Formulir sering pula disebut media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dakam organisasi kedalam catatan. Dengan formulir ini, data yang

bersangkutan dengan transaksi direkam pertama kalinya sebagai dasar pencatatan dalam catatan.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam data keuangan untuk pertama kali diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Dalam jurnal terdapat kegiatan peringkasan data, yang hasil peringkasannya kemudian di posting ke rekening yang bersangkutan dalam buku besar.

c. Buku Besar

Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening dalam buku besar disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Buku besar di satu pihak dapat disebut sebagai wadah untuk menggolongkan data keuangan, dan di pihak lain dapat disebut sebagai sumber informasi keuangan untuk penyajian laporan keuangan.

d. Buku Pembantu

Jika data yang digolongkan dalam buku besar diperlukan rincian lebih lanjut, dapat dibentuk buku pembantu. Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu

merupakan catatan akuntansi akhir, karena setelah data akuntansi keuangan dicatat dalam buku-buku tersebut.

e. Laporan

Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan laba yang ditahan, laporan harga pokok produksi, laporan biaya pemasaran, laporan harga pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran sistem akuntansi. Laporan dapat berbentuk hasil cetak computer dan tayangan pada layar monitor computer.

2.2.2 Dana BOS

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomer 24 Tahun 2020 tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Pemerintahan Daerah dalam Pasal 1,” Dana Bantuan Operasional Sekolah, yang selanjutnya disingkat Dana BOS adalah program Pemerintah Pusat untuk menyediakan dana biaya operasional pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar, satuan pendidikan khusus dan satuan pendidikan menengah yang bersumberkan dana alokasi khusus nonfisik”.

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya menyediakan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Oleh karena itu, dalam pengelolaan Dana BOS sekolah diminta untuk mengembangkan pengelolaan dana secara profesional, transparan, dan bertanggungjawab. Mengingat BOS adalah komponen yang sangat penting. Tanpa adanya Dana BOS, sekolah tidak dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik

dan efektif, sehingga perlu dilakukan evaluasi dalam mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses dan menganalisis Dana BOS.

2.2.3 Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomer 24 Tahun 2020 tentang Dana Bantuan Operasional Sekolah pada Pemerintahan Daerah dalam Pasal 1, “Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah Dana BOS atau RKAS Dana BOS adalah proses merencanakan dan menganggarkan dokumen yang berisi program dan kegiatan sekolah yang dibiayai dari Dana BOS”.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 24 Tahun 2020 “Penerimaan dan jumlah Dana BOS pada Satdik menjadi dasar Perencanaan dan penganggaran Dana BOS setiap Satdik pada APBD provinsi yaitu:

1. Dalam bentuk program dan kegiatan bagi Satdikmen negeri dan Satdiksus negeri yang disarankan oleh provinsi; dan
2. Dalam bentuk hibah; bagi Satdikmen swasta dan Satdiksus swasta yang dilakukan oleh masyarakat serta Satdikdas negeri yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten / kota dan Satdikdas swasta yang dilakukan oleh masyarakat”.

Kepala SKPKD Provinsi menyusun RKA-SKKD berdasarkan penerimaan dan jumlah Dana BOS yang memuat rencana Penganggaran pendapatan dana BOS diuraikan dalam akun pendapatan, kelompok dana perimbangan, jenis dana alokasi khusus, objek dana alokasi khusus nonfisik, dan perincian objek pendapatan Dana BOS.

Kepala SKPKD Kabupaten/Kota menyusun RKA-SKKD berdasarkan penerimaan dan jumlah dana BOS yang memuat rencana Penganggaran pendapatan Dana BOS diuraikan

dalam akun pendapatan, kelompok lain-lain pendapatan daerah yang sah, jenis, objek, dan perincian objek pemberian hibah Dana BOS sesuai dengan kode rekening berkaitan.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No. 24 Tahun 2020 “Kepala Satdikmen negeri dan kepala Satdiksus negeri RKAS Dana BOS berdasarkan penerimaan dan jumlah Dana BOS yang memuat rencana Penganggaran pendapatan Dana BOS antara lain memuat:

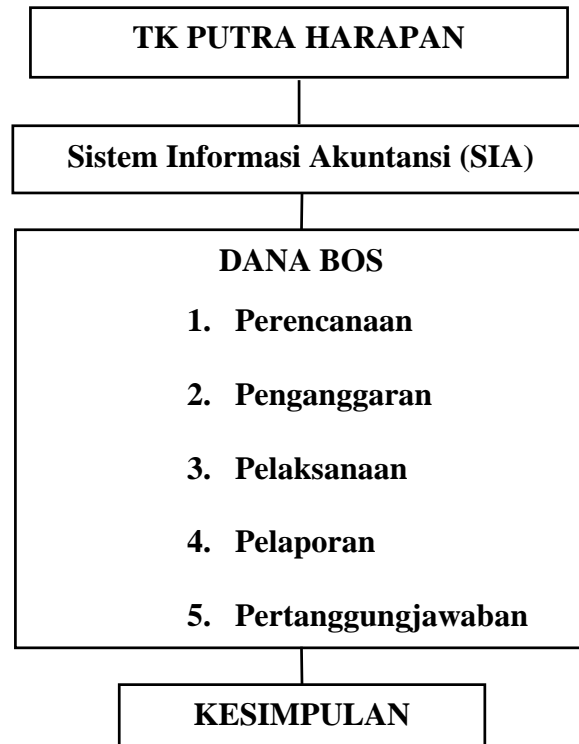
1. Penerimaan dan belanja;
2. Komponen penggunaan Dana Bos dalam program dan kegiatan pada SNP;
3. Standar satuan harga;
4. Rencana penarikan Dana BOS setiap tahap.

Penerimaan dan belanja diuraikan sesuai dengan juknis penggunaan Dan BOS. Komponen penggunaan Dana BOS dalam program dan kegiatan pada SNP diuraikan sesuai dengan ketentuan peraturan menteri yang menangani urusan pemerintahan dibidang pendidikan. Standar satuan harga merupakan harga satuan setiap unit barang/jasa yang berlaku di provinsi atau kabupaten/kota yang ditetapkan dengan peraturan gubernur dan peraturan bupati/wali kota. Rencana penarikan Dana BOS setiap tahap disesuaikan dengan jadwal penyaluran Dana BOS berdasarkan pada ketentuan mengenai pengelolaan dana alokasi khusus nonfisik yang ditetapkan oleh menteri yang menangani urusan pemerintahan dibidang keuangan”.

Rencana Belanja Dana BOS disusun dengan mempedomi Juknis Penggunaan Dana BOS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Peyampaian RKAS Dana BOS paling lama 14 (empat belas) hari setelah penetapan penerimaan dan jumlah Dana BOS setiap Satdik.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian dapat mempermudah penulis menguraikan rumusan masalah dalam melakukan penelitian System Informasi Akuntansi (SIA) pada Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) pada Tk Putra Harapan Kepuhkembang Peterongan Jombang dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, efektif atau tidak efektif pada Tk Putra Harapan Kepuhkembang Peterongan Jombang. Berikut kerangka konseptual dalam upaya penyelesaian penelitian ini.



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual